



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak Cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil isi dari *food blogger* AnakJajan.com yang dijadikan sebagai objek penelitian. Beberapa alasan penulis telah memilih *food blogger* AnakJajan.com adalah sebagai berikut .

Pertama, *food blogger* AnakJajan.com merupakan salah satu *food blogger* ternama di Indonesia. Selain itu anak jajan memiliki jumlah follower 260000 (pada 3 juli 2017). Banyaknya jumlah follower ini menunjukkan banyaknya masyarakat yang tertarik untuk mendapatkan informasi seputar makanan melalui *food blogger* ini.

Kedua, AnakJajan.com banyak menjelajahi berbagai jenis makanan, mulai dari makanan berkelas (*fine dinning*) sampai dengan makanan terkenal pinggir jalan. Selain itu AnakJajan.com juga melakukan *travelling* ke beberapa negara di luar Indonesia. Hal tersebut membawa keragaman informasi yang dapat dilihat di blog sehingga orang-orang yang melihat *blogger* mereka akan mendapatkan informasi terkini seputar dunia kuliner.

Ketiga, blog AnakJajan.com telah beberapa kali meraih penghargaan dalam beberapa kontes blog makanan, pada bulan Juni 2014 bertempat di Hotel Shangri-La, Jakarta meraih *Winner of #MySweetMoment with Chef Frederic* dalam katagori *Photo Competition* dan pada bulan berikutnya, Juli 2014 dalam perlombaan yang sama memenangkan perlombaan yang sama dengan katagori yang berbeda, yaitu dalam katagori *Writing Competition*. Tidak berhenti sampai ditahun 2014, pada bulan Februari 2015 juga meraih *Ist winner of Dreamers Radio Celegram Award* yaitu dalam *Food Category*. Lalu dengan keberadaan *food blogger* yang begitu mempengaruhi para

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



khalayak, *food blogger* AnakJajan.com meraih penghargaan **WINNER of INFLUENCE ASIA** 2017, Indonesia – *Food Category* pada bulan april 2017.

B. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi dengan pendekatan deskriptif. Analisis isi deskriptif adalah analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Desain analisis isi ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, atau menguji hubungan di antara variable. Analisis isi semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik suatu pesan (Eriyanto, 2011:47). Berkaitan dengan penelitian ini, peneliti membuat analisis isi terhadap *food blogger* AnakJajan.com selama periode 8 Januari 2017 – 8 Agustus 2017.

Paling tidak ada empat desain analisis isi yang umumnya dipakai untuk menggambarkan karakteristik pesan. Pertama, analisis yang dipakai untuk menggambarkan kecenderungan (tren) dari suatu pesan komunikasi. Banyak penelitian analisis isi yang mengambil desain penelitian seperti ini. Kedua, analisis isi dipakai untuk melihat pesan pada situasi yang berbeda. Situasi ini disini dapat berupa konteks yang berbeda budaya, sosial, dan politik. Desain analisis isi ini memasukkan pesan dari sumber yang sama, tetapi dalam konteks situasi yang berbeda (Eriyanto, 2011:31-57)

Ketiga, analisis isi dipakai untuk melihat pesan pada khalayak yang berbeda. Khalayak disini merujuk pada pembaca, pendengar, atau pemirsa media yang mempunyai karakteristik berbeda. Desain analisis isi ini memasukkan pesan dari sumber yang sama, tetapi untuk pemirsa yang berbeda. Keempat, analisis isi dipakai untuk melihat pesan dari komunikator yang berbeda menghasilkan isi konten yang berbeda dari kasus yang sama.



Dalam penelitian ini, peneliti cukup menggambarkan konten – konten dalam isi *blog* tersebut.

Konten-konten tersebut diantaranya mengkategorikan restoran, jenis makanan, foto makanan,

harga serta kata-kata rekomendasi yang digunakan dalam mendeskripsikan makanan tersebut.

Peneliti memilih menggunakan analisis isi deskriptif karena belum ada studi awal mengenai gastronomi makanan pada *food blogger* AnakJajan.com

Pada analisis isi kuantitatif, yang menjadi pusat perhatian peneliti adalah menghitung dan mengukur secara akurat aspek atau dimensi dari teks. Analisis isi kuantitatif dapat didefinisikan sebagai suatu teknik penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi. Prosedurnya adalah dengan jalan mengukur atau menghitung aspek dari isi (*content*) dan menyajikannya secara kuantitatif. Analisis isi kuantitatif yang dipakai hanya memfokuskan pada bahan yang tersurat saja. Peneliti hanya meng-*coding* atau memberi tanda apa yang dilihat, seperti suara, tulisan, atau gambar. Analisis isi ditujukan untuk mengidentifikasi secara sistematis isi komunikasi yang tampak (*manifest*), dan dilakukan secara objektif, valid, reliabel, dan dapat direplikasi (Eriyanto 2011:15)

C. Variabel Penelitian

Konsep yang digunakan dalam penelitian sosial (dalam hal ini analisis isi) belum dapat diteliti secara empiris karena belum menunjuk pada fakta. Agar konsep dapat diteliti secara empiris harus diubah dari tingkat konseptual ke empiris, konsep harus diubah menjadi variable (Silalahi, 2009:115). Variable secara sederhana dapat didefinisikan sebagai konsep yang memiliki variasi (dua atau lebih) (Eriyanto 2011:182).

Aspek yang penting dalam analisis isi yakni konsep. Dalam memulai penelitian peneliti harus menentukan terlebih dahulu konsep, apa yang ingin dilihat, dan diteliti. Peneliti kemudian menyusun suatu teknik, proses, dan prosedur dalam mengukur konsep yang ingin dilihat tersebut

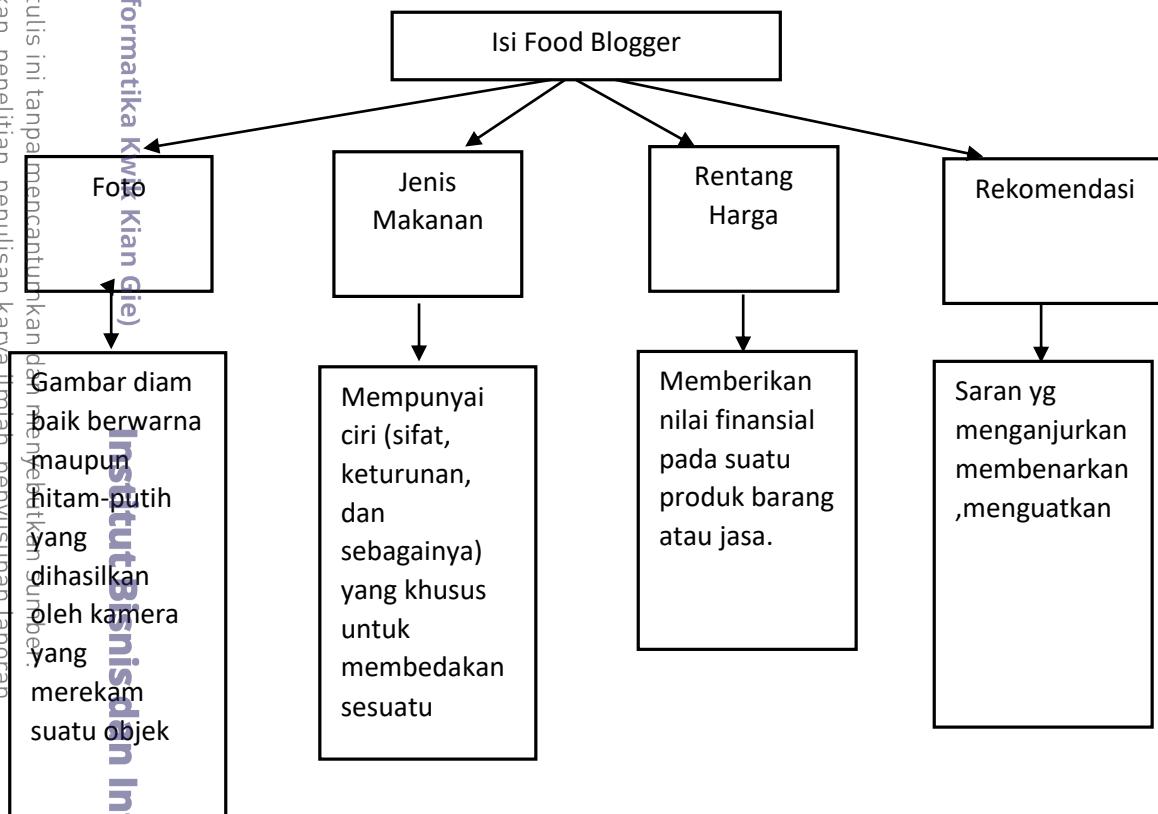


secara empiris. Penelitian kuantitatif memakai pendekatan deduktif, dimana peneliti memulai dari konsep yang ingin dilihat atau diukur. Konsep-konsep itu kemudian diturunkan menjadi satuan-satuan yang dapat dilihat dan diamati secara empiris (Neuman, 2003:172).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis isi mengenai *food blogger* AnakJajan.com. Konten yang terdapat di AnakJajan.com dalam penelitian ini merupakan suatu konsep. Konsep ini kemudian diturunkan menjadi beberapa variabel, antara lain yaitu jenis makanan, foto, ulasan kata yang terdapat pada foto.

Gambar 3.1

Ilustrasi Konseptualisasi dan Operasionalisasi



Ha- Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

Demikian kelancaran pengumpulan data, diperlukan metode yang tepat. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan atau pengambilan data dengan melakukan observasi terhadap *food blogger* AnakJajan.com, yang di mana observasi itu sendiri merupakan proses pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang akan diteliti. Observasi dilakukan peneliti dengan membaca dan mengamati masing – masing konten yang terdapat pada *food blogger* AnakJajan.com selama periode 8 Januari 2017 – 8 Agustus 2017.

Tujuan dari analisis isi adalah mengukur dan menghitung aspek-aspek tertentu dalam suatu isi media. Lembar coding adalah alat yang dipakai untuk menghitung atau mengukur aspek tertentu dari isi media. Lembar coding dapat dipersamakan dengan kuesioner dalam penelitian survey. Lembar coding memuat aspek-aspek apa saja yang ingin kita lihat dalam analisis isi. Lembar coding karena sangat penting, ketajaman atau sebaliknya kemandulan dari analisis isi ditentukan oleh kualitas dari suatu lembar coding (Eriyanto, 2011:201).

Dalam hal ini, peneliti juga akan melakukan *coding* terhadap setiap kata yang terdapat pada masing – masing ulasan dari setiap restoran. Dalam pengumpulan data ini, peneliti dibantu oleh 2 (dua) *coder* yang sudah terpilih oleh peneliti. Langkah dalam pengisian lembar *coding* yaitu, pengkodean dimulai dengan mencatat variabel – variabel yang terdapat pada suatu konten yang ada pada AnakJajan.com, seperti “foto, harga, rekomendasi dan jenis makanan”. Kemudian, peneliti memberikan turus kedalam kolom frekuensi sesuai dengan teks yang terdapat pada tabel jenis makanan yang menggambarkan seberapa sering *food blogger* mengunggah ulasan mengenai jenis makanan, foto, harga dan rekomendasi suatu tempat yang digunakan dalam mengulas setiap makanan yang dilakukan oleh AnakJajan.com. Total frekuensi masing – masing variabel diisi paling terakhir setelah seluruh proses pengkodean selesai.



E. Teknik Pengambilan Sampel

Unit sampel (sampling units) berkaitan dengan batasan sampel yakni isi apa yang akan diteliti dan isi apa yang tidak menjadi perhatian dan karenanya tidak diteliti. Unit sampel adalah unit yang dipilih (diseleksi oleh peneliti untuk didalami). Unit sampel memberikan batasan secara tegas, isi mana yang akan diteliti dan tidak akan diteliti sesuai dengan tujuan penelitian (Eriyanto, 2011:63).

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2007: 56). Penelitian ini menggunakan rancangan *probability sampling* dengan tipe sampel acak sederhana. Teknik penarikan sampel ini relatif sederhana. Dalam kehidupan sehari-hari kita kerap berhubungan dan menggunakan teknik penarikan sampel sederhana ini. Undian angsan, undian ronda jaga malam di kampung merupakan contoh penarikan sampel acak sederhana.

Meski namanya sederhana (*simple random sampling*), tetapi penarikan sampel ini membutuhkan syarat yang sulit. Penarikan sampel acak sederhana membutuhkan adanya kerangka sampel yang lengkap yakni daftar nama-nama anggota populasi. Syarat yang ketat tersebut, Teknik penarikan sampel ini hanya dapat dipakai dalam kondisi berikut. Pertama, Jumlah populasi relatif kecil. Kedua, populasi relatif homogen. Berikut merupakan contoh tabel kerangka sampel (Eriyanto, 2011:121).

Dalam penelitian ini, penentuan batasan periode waktu yang dipilih ditentukan dengan terlebih dahulu dengan mendata anggota populasi. Anggota populasi sendiri terdiri dari periode Januari 2017 hingga Agustus 2017. Semua periode waktu dalam bulan di data satu per satu. Masing-masing bulan ditulis dalam kertas kecil yang nantinya akan diundi. Proses pemilihan atau



penentuan periode bulan yang akan dipilih merupakan suatu proses penarikan sampel acak sederhana.

Berkaitan dengan penelitian, teknik pengambilan sampel yang akan peneliti lakukan mulai dari menentukan populasi. Total populasi food blogger Anakjajan.com mulai dari Januari 2017 sampai Agustus 2017 adalah 8 bulan. Berdasarkan total populasi tersebut, ternyata di dapati ada bulan yang tidak memadai untuk dijadikan ukuran populasi. Oleh karena itu, peneliti hanya membatasi periode populasi mulai dari 8 Januari 2017 sampai 8 Agustus 2017.

Setelah populasi ditetapkan, peneliti akan menetapkan populasi sasaran dalam penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi sasaran adalah jumlah review yang terdapat di bulan 8 Januari 2017 hingga 8 Agustus 2017. Dari 8 bulan tersebut, peneliti mendapati ada 182 review restoran yang ada pada periode tersebut yang disebut dengan ukuran populasi sasaran.

Sampel akan ditarik berdasarkan ukuran populasi sasaran tersebut. Berdasarkan ukuran populasi sasaran tersebut, yaitu 182 restoran yang ada pada food blogger Anakjajan.com, maka sampel dapat ditentukan

$$\begin{aligned} \text{Sampel} &: \frac{182}{1 + 182(0,1)^2} \\ &= \frac{182}{2,82} \\ &= 64 \end{aligned}$$

Dengan teknik sampel acak sederhana tersebut, peneliti menentukan bahwa dari populasi yakni analisis isi konten *food blogger* Anakjajan.com yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah konten yang di *review* pada tanggal 8 Januari 2017 – 8 Agustus 2017 sebanyak 64 restoran.

1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mencahkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hal selanjutnya adalah peneliti melakukan undian sebanyak 64 kali (sesuai dengan ukuran sampel) untuk mendapatkan sampel. Hal ini peneliti lakukan sesuai dengan prosedur penarikan sampel acak sederhana. Dilakukannya undian bertujuan untuk memberi kesempatan atau peluang yang sama kepada anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel. Berdasarkan hasil undian, sampel yang peneliti dapat sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Sampel/ Sampling

Tanggal Review	No	Restauran Yang Direview
8 Agustus 2017	182	Hours Coffee
5 Agustus 2017	170	Gokana Ramen
2 Agustus 2017	165	Gopek Resto
1 Agustus 2017	163	Raa Chaa Suki
26 Juli 2017	155	Lu Wu Shuang
24 Juli 2017	151	BMK, Bakso Malang
21 Juli 2017	149	Sushi Masa
19 Juli 2017	147	Sumiya
15 Juli 2017	143	Sensory Lab
14 Juli 2017	139	Asia Restaurant
7 Juli 2017	137	Birdman Jakarta

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lanjutan Tabel 3.1

Daftar Sampel/ Sampling

Tanggal Review	No	Restauran Yang Direview
26 Juni 2017	130	Sora Croquant Chou
19 Juni 2017	125	Chatelier
6 Juni 2017	120	Kibo
5 Juni 2017	119	Sushi Go
2 Juni 2017	117	Kintaro Sushi
31 Mei 2017	114	Oku Japanese Restaurant
30 Mei 2017	113	Warung Pedas
26 Mei 2017	110	Kaum Jakarta
22 Mei 2017	109	Better Chocolate Than Never
18 Mei 2017	103	Master of noodle
8 Mei 2017	98	Ciknik Roast Chicken
4 Mei 2017	93	Momo Paradise
2 Mei 2017	91	Lovester Shack
26 April 2017	89	Roemah Djamoe
26 April 2017	88	Nasi Gandul Bu Endang
21 April 2017	84	Katsutoku
20 April 2017	82	AB Steak by chef Akira
8 April 2017	79	Super Loco
4 April 2017	77	Seo – Seo Galbi BBQ
31 Maret 2017	74	Padang merdeka

© Himpunan Ilmiah IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lanjutan Tabel 3.1

Daftar Sampel/ Sampling

Tanggal Review	No	Restauran Yang Direview
30 Maret 2017	71	Sam's Wok
27 Maret 2017	68	Heritage by Tan Goei
23 Maret 2017	63	Jia Dinning
22 Maret 2017	60	Dill in the box
21 Maret 2017	59	Mam Senayan City
21 Maret 2017	58	The Cheese Cake Factory
14 Maret 2017	55	Melbourne Kitchen
13 Maret 2017	54	Bread and Honey Coffee
7 Maret 2017	48	Grandma's Suki
7 Maret 2017	45	Leon Wijaya
3 Maret 2017	42	Sushi Hiro
2 Maret 2017	41	Twenty Fifth Wijaya
1 Maret 2017	40	Warbiku
1 Maret 2017	40	Warbiku
27 Februari 2017	38	Icida Japanese Restaurant
23 Februari 2017	32	Mala House
22 Februari 2017	29	Burger King
22 Februari 2017	27	Rock Pape Scissors
21 Februari 2017	26	Cafe Thirty Three

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

© Himpunan Ilmiah IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



Lanjutan Tabel 3.1

Daftar Sampel/ Sampling

Tanggal Review	No	Restauran Yang Direview
17 Februari 2017	23	Genesis Bistro & Sportbar
16 Februari 2017	21	Remboelan Indonesia
2 Februari 2017	12	Bo & Bun PIK
1 Februari 2017	10	Fat Shogun
31 Januari 2017	9	Calibrate Coffee
26 Januari 2017	8	Jjang Korean noodle and grill
21 Januari 2017	6	La Maison
13 Januari 2017	3	Unacho Hitsumabushi
11 Januari 2017	2	Little sheep Chinese shabu-shabu

F. Teknik Analisis Data

Berkaitan dengan desain penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, maka analisis data dilakukan dengan mendeskripsikan temuan. Penelitian ini menggunakan statistik yang disebut sebagai statistik deskriptif. Disebut sebagai statistik deskriptif karena statistik ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjabarkan temuan dan data yang didapat dari analisis isi. Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel, maka ketiga variabel ini dapat dijabarkan masing – masing.

Hasil analisis isi penelitian ini akan dideskripsikan dalam bentuk tabel frekuensi. Terdapat 2 (dua) bentuk tabel frekuensi, yaitu tabel frekuensi biasa dan tabel frekuensi dengan menyertakan jumlah kumulatif. Misalnya, peneliti ingin mengetahui pemberitaan mengenai komisi pemberantasan korupsi disurat kabar (Eriyanto, 2011: 306)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak cipta ini dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Yang kedua, tabel frekuensi dengan menyertakan jumlah kumulatif. Pada tabel ini, presentase dibuat dalam bentuk dua, yakni presentase untuk masing-masing kategori dan presentase secara kumulatif. Kategori pertama dijumlah dengan kategori kedua dan seterusnya.

Setelah itu, peneliti juga akan menyajikan data dalam bentuk tabulasi silang. Tabulasi silang adalah tabel di mana memasukan 2 (dua) atau lebih variabel ke dalam 1 (satu) tabel. Tabulasi silang dapat disajikan dalam 3 (tiga) bentuk, yaitu persentase baris, persentase kolom, dan persentase total.

Selain itu, penyajian data juga akan peneliti tampilkan dalam bentuk grafik. Secara umum, terdapat 3 (tiga) bentuk grafik yang dapat dipilih, yaitu diagram/grafik batang, diagram/garfik garis, dan diagram pastel/lingkaran.